

THE EFFECT OF INQUIRY BASED-LEARNING METHOD ON IMPROVING ENGLISH SPEAKING SKILL OF HIGH SCHOOL STUDENTS AT SMAN 4 KUPANG

ABSTRACT

Anjelina Bunga¹

Jos Bire²

Daniel F Kamengko³

Speaking is a skill of using language to communicate using verbal or nonverbal means. Since English speaking is very important in English learning, this study aims to determine the effect of the inquiry-based learning method on students' English speaking ability. The research used a quantitative method by using tests (pretest, treatment, and posttest) on 28 students in class XD SMAN 4 Kupang. In the pre-test, the researcher assessed five aspects of speaking skill, namely pronunciation, grammar, vocabulary, fluency, and comprehension. The total score of the students was 1376, with an average score of 49.14. This shows that the student's speaking skill is very low. After conducting treatment for 1 meeting, the post-test results showed that there was an increase in each aspect of the student's speaking skills with a total overall score of 1496 with an average score of 53.43. The results showed a development or increase in the score of students' English speaking ability. The conclusion of this study is that the use of inquiry-based-learning methods on students' speaking ability can improve students' speaking ability in English.

Key words: *Speaking skill, five aspects, Inquiry based-learning.*

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN BERBASIS INQUIRY TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA INGGRIS SISWA SMA NEGERI 4 KUPANG

ABSTRAK

Anjelina Bunga¹

Jos Bire²

Daniel F Kamengko³

Berbicara adalah keterampilan menggunakan bahasa untuk berkomunikasi baik secara verbal maupun nonverbal. Karena berbicara bahasa Inggris sangat penting dalam pembelajaran bahasa Inggris, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pengajaran berbasis inkuiri terhadap kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan tes (pre test, treatment dan post test) kepada 28 siswa kelas XD SMAN 4 Kupang. Pada pre test, peneliti menilai lima aspek keterampilan berbicara, yaitu pelafalan, tata bahasa, kosakata, kelancaran dan pemahaman. Skor total siswa adalah 1376 dengan nilai rata-rata 49.14. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berbicara siswa sangat rendah. Setelah melakukan treatment selama 1 kali pertemuan, hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan pada setiap aspek kemampuan berbicara siswa dengan total skor keseluruhan 1496 dengan nilai rata-rata 53.43. Hasil tersebut menunjukkan adanya perkembangan atau peningkatan skor kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan metode pembelajaran berbasis inkuiri pada kemampuan berbicara siswa dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa dalam bahasa Inggris.

Kata Kunci: *Kemampuan berbicara, Lima aspek, Metode inkuiri*